

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu wadah yang tepat untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan setiap manusia. Salah satu kemampuan yang harus ada pada setiap manusia yaitu kemampuan memahami suatu konsep. Pemahaman konsep merupakan gerbang utama dalam pembelajaran. Apabila peserta didik tidak memiliki pemahaman konsep yang baik, maka akan menghambat proses pembelajaran. Di sekolah dasar, IPA merupakan mata pelajaran tematik yang membahas tentang suatu fenomena atau gejala alam yang terjadi di lingkungan sekitar.

BSNP (2006: 162) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar yaitu mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan. Berdasarkan tujuan pembelajaran IPA tersebut, maka pembelajaran IPA di sekolah dasar hendaknya diarahkan untuk mengembangkan pemahaman konsep-konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya, pembelajaran IPA merupakan suatu pembelajaran yang menyenangkan, dimana setiap peserta didik dapat menggali pengetahuan yang ada di dalam dirinya dan lingkungan sekitar. Saat ini, dunia sedang mengalami krisis kesehatan secara global yang disebabkan oleh *Coronavirus Disease 2019* atau sering disebut Covid-19. Pandemi wabah Covid-19 ini merupakan musibah yang tidak terpicirkan sebelumnya. Di Indonesia sendiri wabah covid-19 ini mulai terdeteksi pada awal bulan Maret 2020. Pemerintah menghimbau *Social Distancing* atau *Physical Distance* sampai pada Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diterapkan, maka praktis terdapat perubahan yang sangat signifikan. Salah satu yang terdampak langsung oleh peraturan kebijakan tersebut adalah dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan di Indonesia ada banyak penyesuaian yang

dilakukan diantaranya yaitu pemberlakuan kebijakan belajar di rumah (pembelajaran daring).

Terkait dengan pembelajaran daring tematik IPA yang dilakukan di tingkat Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Subang, masih ditemukan sekolah yang pelaksanaan pembelajaran tematiknya belum maksimal. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan kepada guru kelas IV dan 15 orang peserta didik mendapatkan sejumlah fakta peserta didik kelas IV mengalami kesulitan dalam memahami konsep materi yang diajarkan. Dari 15 orang peserta didik yang ditanya mengenai konsep dasar gaya dan gerak, delapan orang peserta didik belum mampu menjelaskan/mendefinisikan gaya dan gerak, serta memberikan contoh suatu konsep. Tiga orang peserta didik belum mampu mengubah informasi ke dalam bentuk lain, misalnya mengubah informasi dari sebuah gambar ke dalam bentuk kata-kata. Selain itu, berdasarkan hasil PTS semester 2 pun banyak ditemukan peserta didik yang nilai IPA nya masih di bawah KKM. Dari hal-hal diatas peneliti mengasumsikan bahwa peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri tersebut mengalami kesulitan dalam pemahaman konsep IPA yang diajarkan.

Permasalahan kurangnya pemahaman konsep peserta didik juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sapuroh (2010) mengenai Analisis Pemahaman konsep peserta didik Dalam Memahami Konsep Biologi Pada Konsep Monera di MAN Serpong Tangerang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat 5 dari 30 peserta didik memiliki kesulitan belajar karena pengaruh yang sangat tinggi dari lingkungan keluarga. Selain itu, semua responden menyatakan bahwa lingkungan sekolah mereka juga turut menjadi penyebab kesulitan belajar mereka meskipun dengan presentase yang kecil. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian kualitatif yang berjudul “Analisis Kesulitan Pemahaman Konsep IPA Materi Gaya dan Gerak kelas IV Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kesulitan pemahaman konsep IPA yang dialami peserta didik kelas IV SDN Pancabakti ?
2. Apa saja yang menjadi faktor penyebab kesulitan pemahaman konsep IPA peserta didik kelas IV SDN Pancabakti ?
3. Upaya apa saja yang bisa dilakukan untuk mengatasi kesulitan pemahaman konsep IPA peserta didik kelas IV ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesulitan pemahaman konsep IPA yang dialami peserta didik kelas IV SDN Pancabakti.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan pemahaman konsep IPA peserta didik kelas IV SDN Pancabakti.
3. Untuk mengetahui usaha apa saja yang bisa dilakukan untuk mengatasi atau meminimalisir kesulitan pemahaman konsep IPA peserta didik kelas IV.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kesulitan pemahaman konsep IPA dan faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab kesulitan pemahaman konsep peserta didik, serta dapat dijadikan sumber informasi dalam menyelesaikan permasalahan – permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan optimal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan guru sebagai acuan dalam menangani dan merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik, sehingga pada proses pembelajaran guru dapat mengendalikan dan meminimalisir faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya pemahaman konsep IPA.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengatasi masalah pembelajaran dengan melakukan kontrol terhadap proses belajar mengajar, dan sebagai acuan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana yang memadai. Sehingga setiap tahunnya hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, khususnya dalam hal pemahaman konsep materi yang diajarkan.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman bagi peneliti. Sehingga peneliti mendapatkan pengetahuan lebih mengenai kesulitan atau permasalahan yang dialami peserta didik. Hal ini memberikan dampak positif bagi peneliti sendiri, karena agar lebih memperdalam tentang keterampilan mengelola kelas dalam rangka mempersiapkan diri menjadi seorang pendidik (guru).

E. Struktur Organisasi Skripsi

Secara sistematis penulisan ini dimulai dari bab I sampai bab V, dan daftar pustaka. Secara lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II merupakan kajian pustaka yang berisikan kajian teori yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Kajian pustaka yang dibahas pada penelitian ini meliputi kesulitan pemahaman konsep, pembelajaran IPA di sekolah dasar, karakteristik peserta didik kelas IV sekolah dasar, materi gaya dan gerak, dan penelitian relevan.
3. Bab III merupakan metode penelitian yang berisikan pemaparan mengenai metodologi penelitian yang akan peneliti gunakan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Bab ini berisi Desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.
4. Bab IV merupakan temuan dan pembahasan. Bab ini berisikan temuan dan pembahasan yang ditemukan peneliti selama penelitian berlangsung.
5. Bab V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi.